



## Analisis Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Luring SMP Negeri 5 Makassar dan Daring SMP Kartika Wirabuana Makassar

Isnani Arianti

Universitas Sawerigading Makassar

### Abstract

Received:

Revised:

Accepted:

*Comparative analysis of Indonesian language learning outcomes through offline SMP Negeri 5 Makassar and online SMP Kartika Wirabuana Makassar. This research is a descriptive type of research that uses a "survey" research design. This study aims to determine; (1) how are the results of learning Indonesian through offline SMP Negeri 5 Makassar; (2) How are the online learning outcomes of Kartika Wirabuana Middle School Makassar; (3) How are the results of learning Indonesian through offline SMP Negeri 5 Makassar and online SMP Kartika Wirabuana Makassar The population is the entire SMP Negeri 5 Makassar Daring SMP Kartika Wirabuana Makassar. The samples used were students of SMP Negeri 5 Makassar Daring SMP Kartika Wirabuana Makassar. as many as 50 people. The technique of determining the sample is by simple random sampling. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results showed that; (1) the results of learning Indonesian through offline SMP Negeri 5 Makassar are in the medium category; (2) the results of learning Indonesian through online SMP Kartika Wirabuana Makassar are in the medium category; (1) the results of learning Indonesian through offline SMP Negeri 5 Makassar are better than the results of learning Indonesian through online SMP Kartika Wirabuana.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Indonesian Language, Offline, Online*

(\*) Corresponding Author: [firmas.rabbi14@gmail.com](mailto:firmas.rabbi14@gmail.com)

**How to Cite:** Arianti, I. (2022). Analisis Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Luring SMP Negeri 5 Makassar dan Daring SMP Kartika Wirabuana Makassar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(8), 302-310. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6753583>

### PENDAHULUAN

Di tahun 2020 dunia dihadapkan dengan adanya Virus Corona atau *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang menyebar pertama kali pada Desember 2019 dari kota Wuhan, China. *Covid-19* adalah virus mematikan yang menyerang sistem pernapasan manusia dan menular melalui percikan air liur (*droplest*). Menurut data Kementerian Kesehatan, sebanyak 215 negara sudah terjangkit Covid-19 tak terkecuali Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2020, kasus pertama Covid-19



ditemukan di Indonesia pada perempuan berusia 31 tahun dan 64 tahun yang merupakan seorang anak dan orang tua. Organisasi Kesehatan Internasional atau *World Health Organization* (WHO) mengumumkan status *Covid-19* sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya menghentikan dan mengatasi dampak yang ditimbulkannya. Cara yang dipilih pemerintah sebagai upaya menekan penyebab virus di Indonesia adalah pembatasan fisik atau *Physical Distancing*. Pembatasan menimbulkan banyak perubahan berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, bahkan pendidikan. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dan pendidikan dalam masa darurat Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem Dalam Jaringan (Daring) di rumah.

Pembelajaran daring, *online*, atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* yang saling terhubung dengan siswa dan guru. Teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran ini adalah telepon seluler atau *handphone*. Menurut Badan Pusat Statistik, presentase penduduk Indonesia yang sudah memiliki atau menguasai telepon seluler pada tahun 2018 sebanyak 62,14 % sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 68,32

%. Hal ini berarti lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah melek teknologi dan siap dengan perubahan. Tantangan yang muncul pada pembelajaran daring yaitu membuat model dan metode pembelajaran yang menarik agar siswa mau berkomunikasi secara sukarela dan memperoleh manfaat dari setiap pembelajaran yang dilaksanakan.

Media pembelajaran daring yang digunakan di SMP Kartika Wirabuana Makassar adalah aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Formulir*, dan *Whatsapp*. Masing-masing aplikasi memiliki kekurangan dan kelebihan dalam pemanfaatannya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring perlu diketahui agar di evaluasi untuk mencari langkah perbaikan yang jelas agar siap menghadapi era normal baru (*new normal*). Hal inilah mendasari penulis untuk mengetahui gambaran keefektifan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan melalui daring dan luring.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

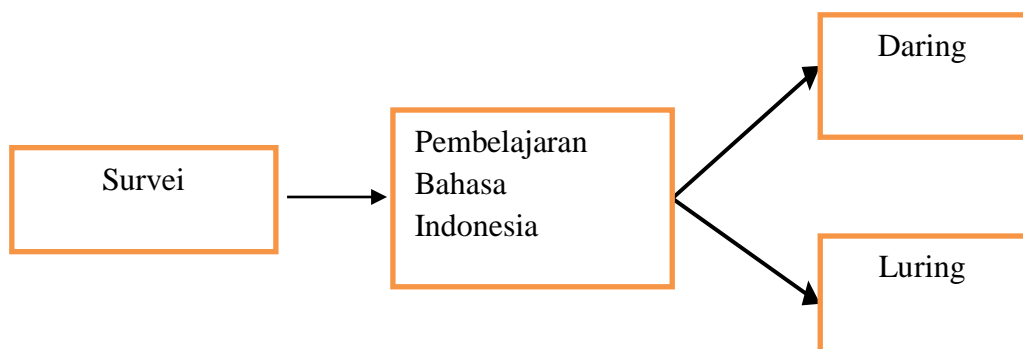
### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Makassar dengan waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan November sampai dengan Desember 2021.

### **Desain Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Deskriptif/Kualitatif maka penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia secara daring dan luring pada VIII di

SMP Negeri 5 Makassar dan SMP Kartika Wirabuana Makassar dan untuk mengetahui hal tersebut maka penelitian ini di desain sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Desain Penelitian

### Populasi

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods*), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh murid Kelas VIII di SMP Negeri 5 Makassar dan SMP Kartika Wirabuana Makassar.

### Sampel

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods*), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) maka teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total Sampling*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan seluruh murid kelas VIII di SMP Negeri 5 Makassar dan SMP Kartika Wirabuana Makassar.

### Definisi Operasional Variabel

- a) Variabel dalam penelitian ini yaitu perbandingan pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring dan luring pada VIII di SMP Negeri 5 Makassar dan SMP Kartika Wirabuana Makassar, yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan para peserta didik mencapai komponen keberhasilan yang ditetapkan dalam Kurikulum 2013, dimana keberhasilan ini bisa kita lihat dari hasil akhir (Raport) peserta didik berupa nilai rata-rata hasil pembelajaran penjas serta presentasi KKM pembelajaran penjas
- b) Pembelajaran luring adalah bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dengan

pertemuan fisik secara langsung/guru dan murid melakukan tatap muka atau kegiatan pembelajaran secara langsung (*offline*) atau luar jaringan.

- c) Pembelajaran daring adalah pembelajaran dalam jaringan (*online*), melakukan tatap muka, atau kegiatan pembelajaran melalui platform yang telah tersedia.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi nilai Rapor Bahasa Indonesia, peneliti datang di SMP Negeri 5 Makassar dan SMP Kartika Wirabuana Makassar untuk memperoleh data berupa nilai Rapor siswa yang diperoleh dari guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Data hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII yang telah terkumpul berupa data hasil pembelajaran Daring dan Luring dipisah untuk mencari rata-ratanya lalu kemudian diolah untuk mencari nilai rata-rata dengan cara menjumlah seluruh nilai pembelajaran lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa. Adapun analisis untuk mengetahui pencapaian KKM, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009:40)

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)F= Frekuensi

N= Jumlah Responden

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyajian Hasil Analisis Data**

Data empiris yang diperoleh di lapangan melalui tes dan pengukuran analisis perbandingan hasil belajar penjas melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan Daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data dalam penelitian ini.

### **Deskripsi Data**

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data analisis perbandingan hasil belajar penjas melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan Daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar baik berupa ukuran letak distribusi frekuensi. Harga-harga yang disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu harga rata-rata, simpangan baku, modus, median serta distribusi frekuensi.

Rangkuman hasil perhitungan statistik deskripsi tersebut dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman hasil penelitian

Statistik	Hasil Belajar Bahasa Indonesia Luring di SMP Negeri 5 Makassar	Hasil Belajar Bahasa Indonesia Daring SMP Kartika Wirabuana Makassar
Sampel (n)	25	25

Rata-Rata	82.40	81.44
Median	82.00	81.00
Simpangan Baku (s)	1.58	0.96
Varians	2.50	0.92
Rentang	5	4
Minimum	80	80
Maximum	85	84

Dari table 1 di atas, maka dapat dikemukakan gambaran data tiap teknik dasar pada variable sebagai berikut:

### **Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui melalui Luring di SMP Negeri 5 Makassar.**

Berdasarkan data hasil penelitian hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar, diperoleh nilai minimum 80 skor dan nilai maksimum 85 skor, dengan rentang 5 skor. Nilai rata-rata sebesar 82,40 skor, memiliki median sebesar 82,00 skor, dengan simpangan baku 1,58 skor, dan varians sebesar 2,50 skor.

Data mentah tes hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar, dapat disusun dalam distribusi frekuensinya sebagai berikut: Tabel 2. Daftar Distribusi Frekwensi tes hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar

No.	Nilai			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	79,88	-	80,7 6	4	16,00
2	80,77	-	81,6 5	3	12,00
3	81,66	-	82,5 4	6	24,00
4	82,55	-	83,4 3	6	24,00
5	83,44	-	84,5 5	3	12,00
6	84,56	-	85,2 1	3	12,00
Jumlah				25	100,00

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui 25 orang sampel penelitian, dimana 7 orang (28.00%) berada pada kelas dibawah rata-rata tes hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar, 6 orang (24.00%), berada pada kelas rata-rata, dan 12 orang (48.00%), berada pada kelas diatas rata-rata.

### **Hasil belajar Bahasa Indonesia melalui Daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar**

Berdasarkan data hasil penelitian hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar, diperoleh nilai minimum 80 skor

dan nilai maksimum 84 skor, dengan rentang 4 skor. Nilai rata-rata sebesar 81,44 skor, memiliki median sebesar 81,00 skor, dengan simpangan baku 0,96 skor, dan varians sebesar 0,92 skor.

Data mentah tes hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar, dapat disusun dalam distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Distribusi Frekwensi tes hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar.

No.	Nilai			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	80,00	-	80,8 2	3	12,00
2	80,83	-	81,6 5	1 2	48,00
3	81,66	-	82,4 8	7	28,00
4	82,49	-	83,3 1	2	8,00
5	83,32	-	84,1 4	1	4,00
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui 25 orang sampel penelitian, dimana 3 orang (12.00%) berada pada kelas dibawah rata-rata tes hasil belajar bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar, 12 orang (48.00%), berada pada kelas rata-rata, dan 10 orang (40.00%), berada pada kelas diatas rata-rata.

### Uji Persyaratan Analisis

Oleh karena pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji-t, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis. Adapun uji persyaratan yang dimaksud adalah uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan uji homogenitas dengan menggunakan Levene Statistik. .

### Uji Normalitas Data

Untuk melihat apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian, normal atau tidak, maka pengujian diketahui melalui signifikansi masing-masing kelompok data, dengan melihat signifikansi data lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogrov- Smirnov (KS-Z) menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Untuk data hasil belajar penjas melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar, diperoleh nilai  $KS-Z = 0,128$  ( $P = 0,200 > \alpha 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- 2) Untuk data hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar diperoleh nilai  $KS-Z = 0,176$  ( $P = 0,200 > \alpha 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Dari uraian uji normalitas kolmogorov smirnov pada masing-masing kelompok data dapat dirangkum pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

	K.T.Dasar SY	K.T.Dasar BY
N	25	25
Kolmogorov-Smirnov Z	.128	.176
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	.200

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa signifikansi masing-masing kelompok data, lebih kecil dari alfa 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kesimpulan ini memberikan implikasi bahwa analisis statistika dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga syarat pertama untuk pengujian hipotesis telah terpenuhi.

### **Intrepretasi hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan Daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar**

Setelah dilakukan deskripsi data hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan Daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar, maka dilakukan penyajian hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan Daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar berdasarkan kategori yang mengacu norma penilaian. Dapat dikemukakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan Daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar berdasarkan kategori penilaian dengan menggunakan skala persentase criteria penguasaan kompetensi psikomotorik, sebagai berikut:

- a. Hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar  
Dapat dikemukakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar yang dikonversi berdasarkan kriteria penilaian diketahui 25 orang sampel penelitian, dimana ditemukan 3 orang (12,00%) kategori sangat tinggi, 3 orang (12,00%) kategori tinggi, 12 orang (48,00%) kategori sedang, 3 orang (12,00%) kategori rendah, dan 4 orang (16,00%) kategori sangat rendah.
- b. Hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar.

Dapat dikemukakan bahwa hasil Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar yang dikonversi berdasarkan kriteria penilaian diketahui 25 orang sampel penelitian, dimana ditemukan 3 orang (12,00%) kategori sangat tinggi, 7 orang (28,00%) kategori tinggi, 12 orang (48,00%) kategori sedang, 3 orang (12,00%) kategori rendah, dan 0 orang (0,00%) kategori sangat rendah. Hasil Analisis Data Secara Inferensial ( uji - t ) Hasil uji - t digunakan untuk menguji perbedaan atau perbandingan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar. Rangkuman hasil uji analisis uji - t hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar berikut ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji-t hasil analisis hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar

Variabel penelitian	t-observasi	P-value	A
Hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar	2.594	0.013	0.05

Berdasarkan tabel 5 rangkuman hasil uji t data hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar dapat diperoleh : nilai tobservasi sebesar 2.594 dengan nilai signifikan 0.013 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05. Jadi  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, berarti ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar.

Selanjutnya perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar dapat dilihat pada rangkuman nilai rata-rata pada tabel berikut:

Tabel 6. Rangkuman nilai rata-rata, Standar Deviasi dan korelasi belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar

Variabel		N	Mean	SD
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar	25	82.40	1.58
	melalui Daring SMP Kartika Wirabuana Makassar	25	81.44	0.96

Berdasarkan tabel 6 tersebut, dapat ditrepretasikan bahwa perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar dapat diinterpretasi dari perbedaan nilai rata-rata. Dimana masing-masing nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar diperoleh sebesar 82,40. dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar diperoleh sebesar 81,44. Sehingga perbedaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar lebih baik, jika dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar.

## PEMBAHASAN

### **Analisis hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar.**

Hasil analisis hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar, dapat diperoleh tobservasi sebesar 2.594 dengan nilai signifikan 0.013 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ , berarti ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa

Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar. Sedangkan untuk membuktikan perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar dibuktikan dengan nilai rata-rata. Untuk analisis belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar diperoleh nilai rata-rata sebesar 82.40, sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar diperoleh nilai rata-rata sebesar 81.44. Dengan hasil tersebut menunjukkan perbedaan nilai rata-rata, dimana hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar memiliki nilai rata-rata terbesar (82.40) dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar (81.44). sehingga dapat dikemukakan bahwa analisis hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar lebih baik, jika dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian telah diuraikan, maka disimpulkan sebagai berikut

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar berkategori sedang
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana Makassar berkategori sedang.
3. Hasil belajar Bahasa Indonesia melalui luring di SMP Negeri 5 Makassar lebih baik dari hasil belajar Bahasa Indonesia melalui daring di SMP Kartika Wirabuana.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- As'ari, Abdur R. 2016. *Buku Guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk SMP/MTS kelas VII*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dahar, RW. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Hanafiah, N. dan Suhana, C. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Mahmoud, A.K. 2014. *The Effect of Using Discovery Learning Strategy in Teaching Grammatical Rules to first year General Secondary Student on Developing Their Achievement and Metacognitive Skills*. *Internasional Journal of Innovation and Scientific Research*, 146-153.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Group
- Santoso Edi. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimiaditinjau dari Kemampuan Awal Siswa*. Pascasarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Shobirin, M. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish
- Wiyono, Bambang Budi. 2001. *Statistik Pendidikan: Buku Bahan Ajar Mata Kuliah Statistik*. Malang: FIP UM.